# BAB IPENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam dengan berbagai jenis tanaman yang dapat berkhasiat sebagai obat tradisional. Namun demikian masih banyak tanaman obat yang belum dibuktikan khasiatnya dan belum didukung data ilmiah yang lengkap, padahal banyak masyarakat yang memilih untuk menggunakan obat tradisional karena harga relatif murah, memiliki efek samping yang relatif rendah, mudah didapat dan mudah diracik, sehingga bahan yang digunakan harus ditingkatkan mutu dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Nofianti, 2022). Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Banyak peneliti yang tertarik untuk meneliti keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia. Salah satu keanekaragaman hayati adalah tanaman sirsak (*Annona muricata* L.) yang dapat digunakan sebagai obat (Endang dkk., 2023).

Sirsak (*Annona muricata* L.) merupakan tanaman tropis yang buahnya memiliki aroma dan rasa khas. Daging buahnya berwarna putih susu, rasanya manis asam dan berbiji kecil. Sirsak lebih dikenal sebagai tanaman buah, namun seiring dengan berkembangnya penelitian terhadap tanaman tersebut, kini popular sebagai tanaman obat. Bagian yang paling istimewa dari tanaman sirsak adalah terletak pada daunnya. Selain daun sirsak, kulit kayu, akar, batang, dan ekstrak biji buah sirsak (*Annona muricata* L.) juga dapat dimanfaatkan sebagai obat (Yulianti, 2021).

Daun sirsak mempunyai khasiat menghambat sel kanker, sitotoksik, anti jamur, antidiabetes, vasodilator, analgesik, antimalaria, antihepatotoksik, insektisida, antihipertensi, relaksan otot polos, obat jantung dan dapat menghambat radikal bebas. Hasil uji fitokimia Bepang (2023) menunjukkan bahwa ekstrak daun tanaman sirsak mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin dan steroid. Selain itu penelitian yang telah dilakukan, Harnita dan Putri (2024) menyatakan bahwa senyawa yang terkandung pada daun sirsak diantaranya alkaloid, triterpenoid, tanin, dan flavonoid. Hal ini sejalan dengan hasil uji Fitokimia Sahrianti dan andi (2023) yang juga menyatakan bahwa ekstrak etanol daun sirsak mengandung komponen senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, dan triterpenoid. Tumbuhan sirsak termasuk salah satu tanaman obat yang perlu dikelola dan dimanfaatkan secara optimal berguna untuk mendukung peningkatan kesehatan masyarakat.

Kandungan flavonoid dihasilkan dengan proses ekstraksi menggunakan pelarut etanol yang bersifat polar sehingga flavonoid akan larut dalam pelarut tersebut (Asmoro, 2021). Proses fraksinasi juga dapat dilakukan untuk mendapatkan senyawa metabolit sekunder. Fraksinasi adalah proses pemisahan senyawa dengan dua pelarut yang berbeda berdasarkan kepolarannya. Proses fraksinasi bertujuan untuk mendapatkan fraksi ekstrak yang lebih murni dengan aktifitas yang lebih tinggi (Suhaenah dkk., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, ketersediaan senyawa flavonoid pada daun sirsak cukup menarik untuk dikaji. Pada penelitian sebelumnya hanya di uji skrining fitokimia belum ada yang menguji penetapan kadar flavonid total pada daun sirsak. Ketersediaan daun sirsak yang berlimpah dan mudah di dapat sehingga hal tersebut yang melatar belakangi peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penetapan kadar flavonoid total pada daun sirsak .

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Metabolit sekunder apa saja yang terdapat dalam ekstrak etanol dan fraksi etil asetat daun sirsak (*Annona muricata* L.)
2. Berapakah kadar flavonoid total dari ekstrak etanol dan fraksi etil asetat pada daun sirsak (*Annona muricata* L.)

## 1.3 Hipotesis Penelitian

1. Ekstrak etanol dan fraksi etil asetat daun sirsak (*Annona muricata* L.) mengandung metabolit sekunder
2. Kadar flavonoid total pada ekstrak etanol dan fraksi etil asetat pada daun sirsak (*Annona muricata* L.) dapat ditentukan dengan metode spektrofotometri uv-vis

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metabolit sekunder apa saja yang terdapat dalam ekstrak etanol dan fraksi etil asetat daun sirsak (*Annona muricata* L.)
2. Untuk mengetahui kadar flavonoid total ekstrak etanol dan fraksi etil asetat pada daun sirsak (*Annona muricata* L.)

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dapat mengetahui apakah ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) Positif mengandung senyawa flavonoid. Dan mengetahui golongan metabolit sekunder yang terdapat dalam daun sirsak (*Annona muricata* L.)

## 1.6 Kerangka Pikir Penelitian

Variabel Bebas

Variabel Terikat

Parameter

Simplisia daun sirsak (*Annona muricata* L.)

Karakteristik simplisia

1. Makroskopik
2. Mikroskopik
3. Kadar air
4. Kadar sari larut dalam air
5. Kadar sari larut dalam etanol
6. Kadar abu total
7. Kadar abu tidak larut asam

Ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.)

Metabolite sekunder

1. Alkaloid
2. Flavonoid
3. Saponin
4. Tanin
5. Steroid/Triterpenoid
6. Glikosida

Fraksi Etil Asetat

daun sirsak (*Annona muricata* L.).

Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol dan Fraksi Etil Asetat

Nilai Absorbansi